

# Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tiket Travel pada Raka Trans Swatama

Elis Yuliana, Magnaz Lestira Oktaroza  
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Islam Bandung  
 Bandung, Indonesia  
 yulianaelis98@gmail.com, ira.santoz@gmail.com

**Abstract**—Raka Trans Swatama is a transportation service provider company with a track between Bandung-Serang-Cilegon. This business was established on October 29, 2008 which is located at Jalan Tamansari No. 19A Bandung, West Java. Operational activities in Raka Trans Swatama are carried out every day so that management requires information about activities that occur in Raka Trans Swatama quickly and accurately to expedite the business activities. However the results of the analysis conducted on the Raka Trans Swatama showed that the information system applied at the Raka Trans Swatama was inadequate. Every Activity carried out is still manual and not equipped with documents. To overcome this problem, it is necessary to analyze and design an appropriate information system for Raka Trans Swatama. The system development method used in this research is descriptive method and uses the FAST (Framework for the Application of System Technique) method and follows several stages of system development and uses JAD (Joint Application Development) data collection techniques, using these methods will make it easier for analysts in implementing system design so that it can get good information system results for Raka Trans Swatama. The advantages of the system designed are that documents will be made that are tailored to the needs of the company and produce the required output.

**Keywords**—Information System, Raka Trans Swatama

**Abstrak**—Raka Trans Swatama adalah perusahaan penyedia layanan jasa transportasi dengan track antara Bandung-Serang-Cilegon. Usaha ini berdiri sejak 29 Oktober 2008 yang berlokasi di Jalan Tamansari No. 19A Kota Bandung, Jawa Barat. Kegiatan operasional di Raka Trans Swatama dilakukan setiap hari sehingga manajemen membutuhkan informasi mengenai kegiatan yang terjadi pada Raka Trans Swatama secara cepat dan akurat untuk memperlancar aktivitas usaha tersebut. Namun, dari hasil analisis yang telah dilakukan pada Raka Trans Swatama menunjukkan bahwa sistem informasi yang diterapkan pada Raka Trans Swatama belum memadai. Setiap aktivitas yang dilakukan masih dengan cara manual dan tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan analisis dan perancangan sistem informasi yang sesuai untuk Raka Trans Swatama. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif serta menggunakan metode FAST (*Framework for the Application of System Technique*) dan mengikuti beberapa tahapan sistem

*development* dan menggunakan teknik pengumpulan data JAD (*Joint Application Development*), dengan menggunakan metode tersebut akan memudahkan analisis dalam melaksanakan perancangan sistem sehingga akan mendapatkan hasil sistem informasi yang baik untuk Raka Trans Swatama. Adapun kelebihan sistem yang dirancang adalah akan dibuatkan dokumen-dokumen yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan menghasilkan *output* yang dibutuhkan.

**Kata Kunci**—Sistem Informasi, Raka Trans Swatama

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fenomena yang terjadi saat ini pada banyak perusahaan yang bergerak dalam jasa angkutan umum, khususnya transportasi travel, sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan kecepatan dalam proses pelayanan penjualan dan juga memberikan kemudahan kepada konsumen, yaitu dengan menyusun dan mengoperasikan sistem informasi penjualan tiket. Sistem informasi penjualan tiket yang dilakukan selain untuk memudahkan sistem informasi pengolahan data penumpang, penjualan tiket dan pembayaran tiket, maka *output* yang dihasilkan juga memuat informasi-informasi penting mengenai nama pelanggan, tanggal keberangkatan, nomor tempat duduk, tujuan keberangkatan, harga tiket, nomor tiket dan masih banyak lagi. Tujuan akhir dari sistem informasi penjualan yang dimiliki oleh perusahaan adalah memudahkan dalam proses pengawasan dan pengendalian, sehingga kecurangan-kecurangan dalam proses penjualan tiket dapat dihindari.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Raka Trans Swatama, perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa moda transportasi *door to door* (pelanggan tidak perlu mendatangi *pool*, cukup menunggu di rumah karena pihak travel sendiri yang akan menjemput dan mengantarkan ke tempat yang anda tuju) dengan track antara Bandung-Serang-Cilegon. Untuk jam pemberangkatannya sendiri, Raka Trans Swatama menyediakan 3 sesi pemberangkatan, diantaranya, pukul 07.00, 13.00 dan 19.00 WIB dengan total armada 6 unit elf. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bagian Operasional (Abi Am'r, 24 Oktober 2019) menyatakan berbagai kendala yang dialami oleh

perusahaan Raka Trans Swatama antara lain dalam proses pengelolaan..usaha..ini..tidak adanya uang muka (DP) pada saat pemesanan, penumpang membayar tiketnya secara penuh pada hari keberangkatan yang tidak jarang adanya pembatalan keberangkatan secara tiba-tiba sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem dan prosedur penjualan tiket yang sedang diterapkan di Raka Trans Swatama?
2. Apa saja kekurangan yang terdapat dalam sistem informasi penjualan tiket yang sedang diterapkan di Raka Trans Swatama serta upaya-upaya perbaikan yang harus dilakukan?
3. Bagaimana bentuk rancangan model sistem informasi penjualan tiket travel yang sesuai untuk diterapkan pada Raka Trans Swatama?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk memahami dan menganalisis system informasi penjualan yang sedang diterapkan pada Raka Trans Swatama.
2. Untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam sistem informasi penjualan yang sedang diterapkan pada Raka Trans Swatama.
3. Untuk membuat model rancangan sistem informasi penjualan yang sesuai untuk Raka Trans Swatama.

## II. LANDASAN TEORI

Secara umum, sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi yang melakukan pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang mempunyai sebuah makna dan nilai guna dalam pengambilan sebuah keputusan. Gelinas dan Dull (2012: 12) mengemukakan "*Information system is..a man-made system that generally consist of integrated set of computer-based components and manual components established to collect store and manage data and to provide output information to users.*"

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasarany ang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Philip Kotler yang diterjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra (2000: 8) dalam buku "Manajemen Pemasaran" mendefinisikan penjualan yaitu.. "Penjualan adalah proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain."

## III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian deskriptif analisis dan menggunakan metode pengembangan sistem, yaitu metode *Framework for the Application of System Technique* (FAST), yaitu tata cara suatu pengembangan sistem yang dilakukan melalui beberapa tahap. Setiap tahap dilakukan melalui beberapa fase dan dari setiap fase di dalamnya terdapat beberapa aktivitas.

Selain menggunakan metode FAST, penelitian deskriptif juga melakukan pendekatan *Joint Application Development* (JAD), yaitu suatu teknik yang melengkapi analisis sistem dan teknik desain dengan menekankan pengembangan partisipatif antara pemilik sistem dan pengguna sistem dengan analisis sistem, *system designer* dan *system builder* (pihak yang bertanggung jawab dalam implementasi sistem) dengan tujuan agar hasil dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur dan didefinisikan dengan baik dan jelas.

Adapun objek dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Penjualan. Penelitian terhadap perancangan sistem informasi penjualan tersebut dilakukan di Raka Trans Swatama, Jalan Tamansari No. 19A Kota Bandung, Jawa Barat.

## IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

TABEL 1. PERBANDINGAN SISTEM YANG DITERAPKAN DENGAN SISTEM YANG DIUSULKAN

No	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Diusulkan	Alasan
<b>Model Permasalahan Umum</b>			
1	Tidak ada struktur organisasi secara tertulis.	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis.	Mempermudah karyawan dalam melakukan pekerjaannya dan bekerja sesuai perannya.
2	Tidak ada <i>job description</i> secara tertulis.	Dibuatkan <i>job description</i> atau penjelasan secara tertulis mengenai tanggungjawab setiap karyawan.	Agar karyawan tidak bekerja diluar tanggungjawabnya, sehingga tidak menyebabkan terjadinya kecurangan pada perusahaan.
<b>Model Permasalahan Khusus</b>			
3	Tidak adanya form pemesanan tiket.	Dibuatkan form pemesanan tiket yang diisi langsung oleh penumpang.	Agar memberikan informasi yang jelas dan rinci mengenai tiket yang dipesan oleh penumpang.
4	Format dalam rekap pemesanan penumpang kurang lengkap.	Dibuatkan format rekap pemesanan penumpang secara lengkap yang terdiri dari nama, nomor HP, tujuan,	Agar tidak terjadi kesalahan antara tiket yang dijual dengan informasi rekap pemesanan penumpang.

		nomor tiket dan nomor <i>seat</i> .	
5	Format dalam data penumpang kurang lengkap.	Dibuatkan format data penumpang secara lengkap yang terdiri dari tanggal keberangkatan, jam kendaraan, nomor dan tujuan konsumen serta nama supir.	Agar tidak terjadi kesalahan dalam penempatan kursi penumpang dan tujuan penumpang.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan perancangan sistem informasi penjualan tiket travel pada Raka Trans Swatama, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan sistem informasi penjualan tiket travel pada Raka Trans Swatama masih dilakukan secara manual, sehingga kurang memadai. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya permasalahan yang terjadi pada Raka Trans Swatama, baik masalah secara umum dan secara khusus.
2. Permasalahan yang terdapat pada sistem informasi penjualan tiket travel Raka Trans Swatama terbagi menjadi masalah umum dan masalah khusus, untuk masalah umum yaitu terkait dengan struktur organisasi dan *job description* yang selama ini diterapkan oleh Raka Trans Swatama tidak memiliki bagian yang lengkap, sehingga tidak adanya pemisahan fungsi dan tugas karyawan. Selanjutnya, masalah khusus yang ada pada Raka Trans Swatama berkaitan dengan *input*, proses dan *output*. *Input* yang digunakan untuk menunjang seluruh kegiatan perusahaan masih kurang efektif karena kurangnya dokumen yang digunakan oleh perusahaan. Hal lain yaitu pada prosedur yang dilakukan oleh perusahaan pada saat melakukan aktivitas masih dilakukan secara lisan. Sedangkan kekurangan yang ada dalam bentuk *output* yaitu kurang lengkapnya format dalam laporan-laporan yang dibuat oleh bagian penjualan tiket.
3. Berdasarkan masalah-masalah yang terdapat pada sistem informasi penjualan tiket travel Raka Trans Swatama, peneliti membuat model perancangan sistem informasi penjualan tiket travel agar memberikan kemudahan dalam aktivitas yang dilakukan oleh Raka Trans Swatama. Adapun model perancangan yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.
  - a. Menambahkan bagian penjualan tiket secara langsung dan bagian penjualan tiket secara *online* pada struktur organisasi.
  - b. Menambahkan *job Description* pada setiap bagian.
  - c. Membuat *Input* sistem berupa Form Pemesanan Tiket.

- d. Membuat proses sistem *Flowchart* Penjualan Tiket Secara *Online*.
- e. Membuat *output* sistem seperti: (1) Rekap Pemesanan Penumpang, (2) Data Penumpang.

#### V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan saran kepada Raka Trans Swatama sebagai berikut:

1. Peneliti berharap agar sistem informasi yang diusulkan dapat diimplementasikan pada Raka Trans Swatama untuk membantu aktivitas operasional perusahaan agar lebih baik.
2. Karyawan diberikan pelatihan dalam mengoperasikan sistem informasi penjualan tiket travel yang diusulkan agar dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraini, E. Y. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [2] Kotler, Philip. 2002. *Principle of Marketing*. England: Pearson Education Limited.
- [3] Gelinas, U. J, Richard B. Dull. 2014. *Accounting Information System*. Australia: Cengage Learning.